

**THE EFFECT  
OF LOAN TO DEPOSIT RATIO ON CAPITAL ADEQUACY RATIO ON  
SOME BANKS LISTED IN BURSA EFEK INDONESIA PERIOD OF 2011-  
2015**

**Koesharyatin<sup>1</sup>, Septiana Nugraha<sup>2</sup>**

Program Studi Keuangan dan Perbankan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Komputer Indonesia

[Heryatin66@gmail.com](mailto:Heryatin66@gmail.com)<sup>1</sup>, [sgk.septian@gmail.com](mailto:sgk.septian@gmail.com)<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

One of the activities carried out by the bank is by channeling credit to the Community. This study aims to reveal the effect of Loan to Deposit Ratio on the problems studied in this study is the low Capital Adequacy Ratio of Banks listed on the Indonesia Stock Exchange.

One factor that influences profitability is the Loan to Deposit Ratio. Loan to Deposit Ratio affects the achievement of Capital Adequacy Ratio in Banks listed on the Indonesia Stock Exchange. The independent variable in this study is the Loan to Deposit Ratio and the dependent variable is the Capital Adequacy Ratio.

The method used in this study is descriptive and verification, with the data source used is secondary data. This research was conducted on the financial reports of Banking publications listed on the Indonesia Stock Exchange from 2011-2015 which contained information on Loan to Deposit Ratio and Capital Adequacy Ratio. To analyze the research data, simple linear regression data is used. The results showed that the Loan to Deposit Ratio had a positive effect on the Capital Adequacy Ratio of 0.497.

Based on the results of the analysis, it is known that the Loan to Deposit Ratio owned by Banks registered on the Indonesia Stock Exchange during 2011-2015 has always been below the maximum limit set by Bank Indonesia. While the Capital Adequacy Ratio in 2011-2015 was on average below the minimum limit set by Bank Indonesia at 9%.

**Keyword:** *Loan to Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio.*

**PENDAHULUAN**

Bank yaitu lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan, deposito dan giro, lalu disalurkan kembali untuk masyarakat yang ditujukan untuk meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Komponen pokok kegiatan operasional bank seperti tabungan, giro dan deposito harus dipantau dan diolah aktivitasnya dengan baik, agar mendapatkan laba yang maksimal sehingga dapat berkontribusi penuh untuk kemajuan perekonomian negaranya sendiri.

Dalam era globalisasi ini atau pasar global yang saling berhubungan, krisis bisa menjalar dari wilayah tertentu ke wilayah lain dengan sangat mudah, termasuk Indonesia. Indonesia yang menganut rejim devisa bebas pun pasti terkena imbasnya. Seperti Krisis Global yang sedang berlangsung pada periode tahun ini yaitu 2011 hingga 2015, Indonesia tidak luput dari dampak buruk terhadap sektor perbankan dan investasi pada perekonomian nasional. Yang dimana pertumbuhannya pada periode 2011-2015 nilainya masing-masing yaitu sebesar, 6.5%, 6.23%, 5.78%, 5.1% dan 4.79%. dan penurunan dari sektor perbankan periode tahun 2011 hingga

2015 yaitu terlihat pada Kredit dan DPK, yang dimana nilai pertumbuhannya masing-masing sebesar 24.5% untuk Kredit dan 19.08% untuk DPK, lalu pada tahun selanjutnya di tahun 2012 menurun dimana nilai Kredit sebesar 23.08% dan nilai DPK yaitu 15.81%, dan di tahun 2013 nilai Kredit berada pada 21.6% dan 13.6% untuk DPKnya, lalu pada tahun 2014 nilai Kredit dan DPK masing-masing berada pada nilai 11.58% dan 12.29%, dan di akhir periode tahun yaitu tahun 2015 nilai Kredit dan DPK masing-masing berada pada nilai 10.44% dan 7.26%. Terlihat dalam periode tersebut penurunan nilai pada pertumbuhan ekonomi nasional terjadi setiap tahunnya, hal ini di indikasikan dari dampak yang lagi-lagi berkaitan dengan investment grade dan Krisis utang eropa yang menyebabkan para investor beralih pada investasi yang lebih aman dengan kata lain, para investor asing menarik investasinya dari Indonesia karena mereka berspekulasi bahwa

berinventasi di Indonesia sangatlah beresiko.

## KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

### MAKSUD PENELITIAN

### TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui Perkembangan LDR pada beberapa Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Period 2011-2015.
2. Untuk Mengetahui Perkembangan CAR pada beberapa Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015.
3. Untuk Mengetahui Pengaruh LDR terhadap CAR pada beberapa Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015.

### LANDASAN TEORI

Menurut Riyadi (2015:199) “*Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah perbandingan total kredit terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dihimpun Bank. Rasio ini menunjukkan tingkat kemampuan Bank dalam menyalurkan dananya yang berasal dari masyarakat berupa, Giro, Tabungan, Deposito Berjangka, Sertifikat Deposito”.

Menurut Lukman Dendawijaya (2000:122) Secara garis besar “Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio kecukupan modal yang berfungsi untuk menampung risiko kerugian yang kemungkinan dihadapi oleh bank. Rasio ini merupakan indikator terhadap kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktiva sebagai akibat dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan

oleh aktiva yang berisiko. Atau juga rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut

dibiayai dari dana modal sendiri bank disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber diluar bank, seperti dana masyarakat, pinjaman , dan lain-lain”

## KETERKAITAN ANTAR VARIABEL

*Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan salah satu faktor internal bank yang dapat mempengaruhi terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Pendapat yang sama disampaikan sebagai berikut :

“Apabila pertumbuhan jumlah kredit besar dari pada pertumbuhan jumlah dana yang dihimpun maka hal tersebut akan membuat nilai *Loan to Deposit Ratio* (LDR) semakin tinggi” (Kasmir

2010:290). Akibat nilai *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang tinggi maka “Kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan akan semakin rendah” (Dendawijaya 2008:116)

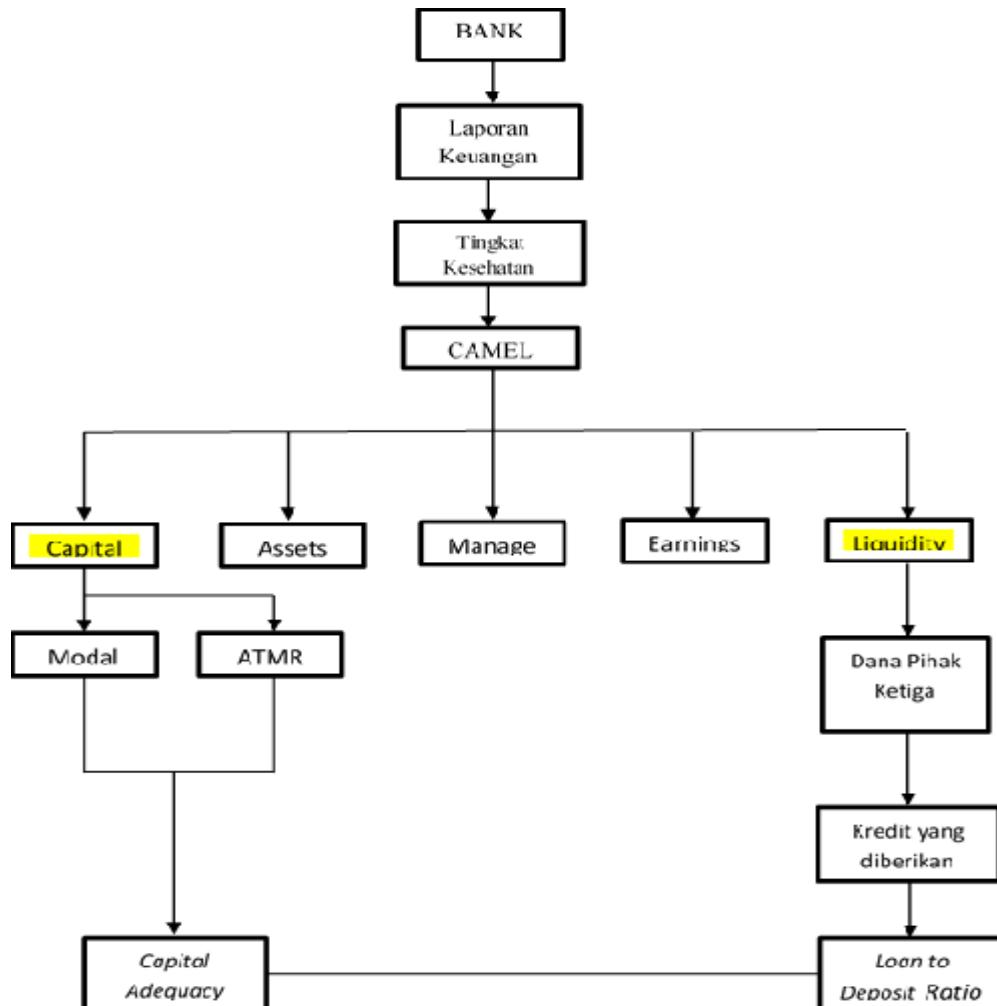
Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dapat mempengaruhi *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

## KERANGKA PEMIKIRAN

Kinerja keuangan adalah faktor penting dalam suatu perusahaan penyedia jasa keuangan yang aktivitasnya harus selalu diawasi dan diamati, terutama aktivitas modal dan likuiditas. Aktivitas tersebut dapat diukur, salah satunya dengan menggunakan rasio *Loan to*

*Deposit Ratio* (LDR) untuk likuiditasnya, dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) untuk modalnya. Mengembangkan suatu perusahaan penyedia jasa keuangan dapat ditingkatkan dengan memantau terus rasio likuiditas dan modal pada kinerja keuangannya. Berikut gambaran dari

skema kerangka pemikiran dalam penelitian ini:



Skema Kerangka Pemikiran

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini yang berperan sebagai variabel independen adalah Loan to Deposit Ratio atau juga disebut variabel (X). Sedangkan yang berperan

sebagai variabel dependen adalah Capital Adequacy Ratio atau juga disebut sebagai variabel (Y). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah

Laporan Tahunan Bank BCA, Bank Mandiri, Bank BNI, Bank BRI periode tahun 2011-2015. Sampel diambil dengan metode populasi, karena sampel yang diambil relatif banyak.

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara menelaah

dokumen-dokumen yang terdapat pada perusahaan atau biasa disebut dengan metode dokumentasi. Disini Peneliti menggunakan metode analisis regresi linear sederhana dengan bantuan program *SPSS Statistic v22 for Windows*.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis regresi linear sederhana ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independen (*LDR*) terhadap variabel dependen (*CAR*)

Setelah dilakukan pengolahan data menggunakan *SPSS Statistic v17.0*, hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	4.005	3.762		1.065	.301
LDR	.158	.047	.619	3.347	.004

a. Dependent Variable: CAR

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, maka dapat diperoleh rumus persamaan sebagai berikut:

$$Y = 4.005 + 0.158X$$

Persamaan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

a. Konstanta sebesar 4.005 yang menunjukkan bahwa jika variabel independen dianggap konstan atau tidak mempunyai nilai maka nilai (CAR) sebesar 4.005

- b. Koefisien regresi sebesar 0.158 menyatakan bahwa setiap penambahan (LDR) sebesar satu persen, maka nilai (CAR) bertambah sebesar 0.158

## Analisis Korelasi

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui bentuk hubungan positif atau negatif antara variabel independen terhadap variabel dependen. Tujuan pengujian ini juga untuk mengetahui apakah hubungan kedua variabel cukup kuat atau tidak dalam penelitian ini. Nilai dalam korelasi nantinya digunakan untuk menentukan tingkat hubungan antara variabel independen (LDR) terhadap variabel dependen (CAR).

### Koefisien Korelasi Loan to Deposit Ratio terhadap Capital Adequacy Ratio

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.619 <sup>a</sup>	.384	.349	1.50265

a. Predictors: (Constant), LDR

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa korelasi antara (LDR) dengan (CAR) adalah sebesar 0.619 dan menunjukkan bentuk hubungan yang positif karena nilai pada korelasi adalah positif. Hal ini juga berarti telah terjadi hubungan yang kuat antara (LDR) dengan (CAR).

## Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat dilihat bahwa nilai  $R^2$  adalah sebesar 0.349, menunjukkan bahwa variabel independen (*LDR*) dapat menerangkan variabel dependen (*CAR*) sebesar 0.349 atau 34.9%, sedangkan sisanya yaitu 65.1% diterangkan oleh variabel lain yang tidak di ajukan dalam penelitian ini.

## Uji t

Pengujian secara parsial ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, yaitu mengetahui apakah (*LDR*) berpengaruh terhadap (*CAR*) pada beberapa Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonsia.

- a. Berdasarkan hasil perhitungan *SPSS*, pada tabel 4.3 menyatakan bahwa nilai signifikansi variabel Independen atau *Loan to Deposit Ratio* (*LDR*) sebesar 0,004. dasar pengambilan keputusan di terima atau di tolaknya hipotesis bergantung pada nilai signifikansi yang digunakan yaitu sebesar 0.05.

Maka dapat disimpulkan

bahwa hipotesis kerja ( $H_1$ ) yang berbunyi “(*LDR*) berpengaruh terhadap (*CAR*) pada beberapa Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.” ditolak.

- b. Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa nilai t hitungnya yaitu sebesar 3.347 dan t tabel belum diketahui. Berikut rumus yang dapat digunakan untuk mencari t tabel,
- $$T_{\text{tabel}} = (\alpha / 2 ; n-k-1)$$
- $$= (0.05 / 2 ; 20-1-1)$$
- $$= (0.025 ; 18)$$
- $$= 2.101$$

Dapat disimpulkan bahwa thitung > ttabel = 3.347 > 2.101 maka H1 diterima dan H0 ditolak, artinya variabel independen (*LDR*) berpengaruh terhadap *CAR*

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perkembangan *Loan to Deposit Ratio* (*LDR*) pada beberapa Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 mengalami kenaikan dan penurunan. Secara keseluruhan mengalami kenaikan pertahunnya, dan untuk beberapa periode pada Bank yang dijadikan sampel, nilai dari rasio ini masih berada di batas yang minimum untuk *LDR* yaitu > 78%, dan batas maksimum untuk *LDR* yaitu 92%. Kenaikan dan penurunan nilai rasio ini rata-rata disebabkan karena pertumbuhan dana pihak ketig

a (DPK) yang lebih lambat bila dibandingkan dengan pertumbuhan kredit, serta kondisi ekonomi negara yang melemah pada tahun tersebut.

2. Perkembangan *CAR* pada beberapa Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015 mengalami kenaikan dan penurunan. Secara keseluruhan nilai rasio *CAR* pada perbankan tersebut mengalami kenaikan, dan untuk nilai rata-rata rasio *CAR* jika dilihat menurut kriteria yang ditetapkan oleh BI tergolong sangat baik yaitu >12%. Kenaikan maupun penurunan pada rasio ini rata-rata disebabkan oleh pertumbuhan permintaan kredit yang kuat dan

meningkatkan risiko kredit dan operasional pasar.

3. Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) secara parsial pada beberapa Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011 – 2015 memiliki korelasi bertanda positif artinya hubungan kedua variabel tersebut linear positif dalam pengertian jika *capital adequacy ratio* mengalami

penambahan maka *loan to deposit ratio* akan meningkat, begitu juga sebaliknya. Berdasarkan pengujian hipotesis, *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011 – 2015.

## SARAN

Berdasarkan kesimpulan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

### 1. *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

Pada beberapa Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terhitung selalu berada di bawah batas maksimal kondisi seperti ini harus mendapatkan perhatian lebih dari manajemen untuk

bisa meningkatkan Likuiditas agar memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.

### 2. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada beberapa Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, kondisinya tetap terjaga di atas batas minimum yang ditetapkan oleh Bank

Indonesia. Hal ini harus dipertahankan oleh bank-bank yang peneliti jadikan sampel, agar risiko-risiko kredit tetap bisa diminimalisir.

penelitian yang sama dapat digunakan faktor-faktor yang lainnya seperti berkaitan dengan NPM, NIM, ROA dan ROE.

3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengambil tema

## REFERENS

Kasmir. (2010). “*Dasar-Dasar Perbankan*”. Edisi Revisi 2010. Jakarta : Rajawali Pers

Dendawijaya, Lukman. 2008. ”*Manajemen Perbankan*”. Edisi Revisi. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Jumingan, (2006). “*Analisis Laporan Keuangan*”. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Mulyadi, (2007). “*Sistem Akuntansi*”. Jakarta: Selemba Empat

Brigham dan Houston. (2007). “*Dasar-dasar Manajemen Keuangan*”. Jakarta: Selemba Empat

Munawir. (2012). “*Analisis Laporan Keuangan*”. Yogyakarta : Liberty

Baridwan. (2008). “*Intermediate Accounting*”. Cetakan Kedua. Yogyakarta : BPFE

Munawir. (2002). “*Akuntansi Keuangan dan Manajemen*”. Edisi Revisi. Yogyakarta: BPFE

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, (2002). “*Perihal komponen Laporan Keuangan*”.

Sawir, (2001). “*Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*”. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

Veitzhal Rivai. (2007). “*Bank and Financial Institute Management*”. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Harahap. (2002). “*Teori Akuntansi Laporan Keuangan*”. Jakarta : Bumi Aksara

IAI. (2004). “*Standar Akuntansi Keangan*”. Jakarta : Selemba Empat

- Fahmi. (2011). “*Analisis Laporan Keuangan*”. Bandung : Alfabeta
- Kasmir. (2013). “*Analisis Laporan Keuangan*”. Jakarta : Rajawali Pers
- K.R Subramanyam. (2014). “*Financial Statement Analysis. Eleventh Edition*”. Singapore : Mc Graw Hill
- Darmawi. (2011). “*Manajemen Perbankan*”. Jakarta : Bumi Aksara
- Gitman, J. Lawrence. (2000). “*Principle Of Managerial Finance*”, 10th Edition. USA : San Diego State University
- T. Hani. Handoko. (2000). “*Manajemen Sumber Daya Manusia*”. Yogyakarta : BPFE
- Skousen, Stice. (2010). “*Akuntansi Keuangan*”. Buku 1 Edisi 16. Jakarta : Grafindo Persada.
- Riyadi. (2015). “*Banking Asset and Liability Management*”, Edisi Keempat, Lembaga Penerbit : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Hasibuan. (2009). “*Manajemen Dasar,Pengertian dan Masalah*”. Jakarta : PT. Bumi Aksara.